

ABSTRAK

HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI UPTD. LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSIF KOTA PADANG

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah optimisme dan variabel terikat adalah *subjective well-being*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala *subjective well-being*. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di UPTD. Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Hasil koefisien validitas pada skala optimisme berkisar antara 0,368 sampai dengan 0,607. Hasil koefisien validitas pada skala *subjective well-being* berkisar antara 0,365 sampai dengan 0,670. Dengan koefisien reliabilitas optimisme sebesar 0,922 dan pada skala *subjective well-being* sebesar 0,915. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi antara optimisme dan *subjective well-being* sebesar $r = 0,563$ dengan taraf signifikan $p = 0.000$ yang berarti hipotesis diterima. Menunjukkan hubungan dengan taraf sedang dan berarah positif, artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi *subjective well-being*, dan sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah *subjective well-being*. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara optimisme dengan *subjective well-being* pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di UPTD. Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Padang.

Kata Kunci: Optimisme, *Subjective Well-Being*, Ibu, Anak Berkebutuhan Khusus, Korelasi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND SUBJECTIVE WELL-BEING IN MOTHERS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN UPTD. LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSIF KOTA PADANG

The independent variable in this study is optimism and the dependent variable is subjective well-being. The measuring instrument used in this study is the optimism scale and the subjective well-being scale. The sample selection technique in this study is the saturated sampling technique. The sample in this study was 61 mothers who have children with special needs at the UPTD. Layanan Disabilitas Dan Pendidikan Inklusif Kota Padang. The validity and reliability tests in this study used the alpha cronbach technique. The results of the validity coefficient on the optimism scale ranged from 0.368 to 0.607. The results of the validity coefficient on the subjective well-being scale ranged from 0.365 to 0.670. With an optimism reliability coefficient of 0.922 and on the subjective well-being scale of 0.915. Based on data analysis, the correlation value between optimism and subjective well-being was obtained at $r = 0.563$ with a significance level of $p = 0.000$ which means the hypothesis is accepted. Showing a moderate and positive relationship, meaning that the higher the optimism, the higher the subjective well-being, and vice versa, the lower the optimism, the lower the subjective well-being. This shows that there is a significant relationship between optimism and subjective well-being in mothers who have children with special needs at the UPTD. Layanan Disabilitas Dan Pendidikan Inklusif Kota Padang.

Keywords: Optimism, Subjective Well-Being, Mothers, Children With Special Needs, Correlation.